

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Scriptwriter atau penulis naskah dalam film berjudul "*The Solution Of Stuck*" berperan menuliskan naskah berdasarkan latar belakang masalah sesuai dengan struktur yang baik dan telah di tentukan. Masalah dalam film ini adaah mengangkat masalah kesenjangan angka jumlah industri kecil dan industri besar menengah di Kabupaten Sleman yang telah di tranformasikan dalam bentuk naskah film dokumenter. Film ini dibagi menjadi tiga babak yaitu babak I *beginning* yang merupakan pengenalan karakter investigator di awal dan penyampaian masalah kesenjangan yang terjadi, babak II atau babak *middle* yang berada pada bagian tengah film tentang kesulitan dan masalah yang di alami Dinda yang seorang pelaku industri kecil dan pandangan serta solusi dari pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dengan program program yang ditawarkan, dan Babak III atau *End* yang menceritakan testimoni langsung dari pelaku industri besar menengah atas program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman yang pernah di ikuti serta resolusi yang menjelaskan bahwa kesenjangan antara industri kecil dan industri besar menengah di Kabupaten Sleman masih menjadi masalah dan perlu sosialisasi atau penyebaran informasi yang masif dan partisipasi aktif dari pelaku industri kecil di Kabupaten Sleman.

Film ini melalui tiga proses pembuatan film mulai praproduksi, produksi, dan post produksi. Dalam penulisan naskah, praproduksi memerlukan observasi, pencarian referensi, serta *brainstroming* dalam menentukan cerita dan konsep seperti apa yang akan ditulis. Pemahaman tentang masalah atau topik yang diangkat menjadi penting dalam mentransformasikan kedalam naskah. Naskah yang telah jadi kemudian di jelaskan dan digambarkan kepada *crew* sehingga persiapan dan proses syuting dapat berjalan sesuai naskah. Pada proses syuting, penulis naskah membantu mengarahkan *crew* agar pengambilan film dapat sesuai

dengan naskah yang telah di tulis. Pada tahap akhir yaitu post produksi, penulis naskah mengarahkan *editor* agar film yang di edit dapat sesuai dengan naskah dan gambaran dari penulis naskah.

5.2 Saran

Untuk *scriptwriter* yang kelak akan menulis naskah untuk film dengan format dokumenter atau sejenisnya, penulis memiliki beberapa saran. Penulis menyarankan penulis naskah memahami premis atau dasar masalah maupun topik yang ingin di angkat sehingga tidak ada kesalahan penyampaian data dan memastikan bahwa masalah tersebut layak untuk diangkat. Selanjutnya, penulis menyarankan penulis naskah memperkaya referensi serta melakukan *brainstroming* agar memiliki ide yang unik sehingga memiliki perbedaan dengan film-film sejenis walaupun hanya sedikit hingga muncul orisinalitas didalam filmnya. Yang terakhir, penulis menyarankan penulis naskah berperan juga sebagai sutradara agar bisa mengarahkan proses syuting secara langsung sehingga apa yang digambarkan oleh penulis dapat lebih sesuai dengan hasil proses syuting.

Pada proses pembuatan film "*The Solution Of Stuck*" tentu mengalami kendala-kendala seperti :

1. Perubahan Jadwal Narasumber

Salah satu narasumber memiliki jadwal yang kurang fleksibel sehingga crew harus menyesuaikan dengan jadwal narasumber namun hal tersebut menjadi kendala dengan persiapan alat yang haru di siapkan dari jauh jauh hari karena alat harus di sewa tidak bisa pada hari dimana proses syuting berlanjut. Pada akhirnya crew berkomitmen untuk melakukan list bank sewa alat jika syuting harus berubah sewaktu-waktu.

2. Kondisi Cuaca

Pada hari dimana syuting yang dilakukan pada musim hujan tentu hujan menjadi masalah ketika harus melakukan syuting karena dapat mempengaruhi

proses syuting menjadi tidak maksimal seperti pencahayaan dan audio yang terganggu. Hal tersebut membuat crew harus mengambil langkah taktis mengambil proses syuting lebih cepat sebelum hujan dan menunggu hujan.

3. Proses *Editing* Yang Lama

Proses *editing* yang memakan kurang lebih 5 bulan di akibatkan oleh editor yang memiliki kesibukan kerja sehingga terhambat ketika terjadi revisi. Namun setelah melakukan negosiasi kembali, pada akhirnya proses editing bisa kembali cepat.

4. Teknis Bermasalah

Dalam prosesnya, penulis menyadari terdapat beberapa masalah teknis pengambilan gambar yaitu *mirror shaky* dalam pengambilan beberapa footage sehingga ketika pengambilan gambar harus lebih detail dalam melihat *footage raw*.

5. Monoton Type Shot

Penulis menyadari ketika memasuki editing akhir bahwa terdapat banyak tipe pengambilan gambar yang sama sehingga menimbulkan sedikit jenuh akibat dari pengulangan tipe pengambilan gambar. Tentu pengambilan gambar yang variatif lebih menarik untuk penonton.